

Bulan:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2 0 1 9



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal:

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Radar Semarang	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah: Kabupaten Kendal

Halaman 1 dan 7

Kasus Mading Elektronik Seret Adik Bupati Kendal

SEMARANG – Persidangan kasus dugaan korupsi Mading Elektronik di Dinas Pendidikan (Disdik) Kendal tahun 2016 dengan anggaran Rp 6 miliar semakin menarik. Terdakwa Muryono minta anggota DPRD Kendal Rubiyanto dan adik Bupati Kendal, Mirna Anisa yang bernama Lutfi.

Permintaan tersebut diajukan Muryono kepada Ketua Majelis Hakim Ari Widodo saat sidang di Pengadilan Tipikor Semarang, Senin (8/4). Atas permintaan itu, hakim memerintahkan kepada jaksa untuk menghadirkan kembali Rubiyanto, pada tanggal 22 April mendatang.

Kuasa hukum terdakwa, Hendri Listiawan Nugroho, usai sidang mengatakan permintaan kliennya tersebut lantaran ingin mengkonfrontasi Rubiyanto dengan adik

Bupati Kendal, Lutfi saat diperiksa.

"Harusnya sidang sekarang Lutfi juga diundang. Tapi nyatanya tidak bisa. Maka itu, klien saya minta Lutfi dipanggil ulang, dan Rubiyanto dihadirkan kembali sebagai saksi. Agar dikonfrontasi,"kata dia.

Hendri menambahkan, dalam sidang Rubiyanto membantah pertemuan dengan kliennya di

Rumah Dinas Bupati Kendal pada November 2016.

"Saat itu, terdakwa dipanggil oleh yang bersangkutan di rumah dinas bupati karena mengajukan nota keberatan. Menurut terdakwa, waktu pengerjaannya mepet. Namun Rubiyanto meminta agar proyek madingnya tetap jalan,"tambahnya.

Dugaan korupsi proyek mading

elektronik Disdik Kendal Tahun Anggaran 2016 untuk 30 paket mading elektronik untuk 30 SMP se Kabupaten Kendal menggunakan anggaran mencapai Rp. 6 miliar.

Pada 30 paket mading elektronik tersebut, 29 buah diduga tidak sesuai dengan spesifikasi yang ditentukan.**(udi)**